

**PENGARUH INDEPENDENSI KOMITE AUDIT,  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN *FINANCIAL STABILITY*  
TERHADAP TERJADINYA KECURANGAN (*FRAUD*)**



**Oleh :**

**Ayu Lestari**

**01031181924016**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH INDEPENDENSI KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *FINANCIAL STABILITY* TERHADAP TERJADINYA KECURANGAN (*FRAUD*)

Disusun oleh:

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 01031181924016  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

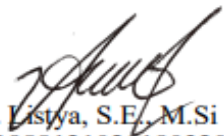
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 28 Maret 2023

  
Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH INDEPENDENSI KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL**  
**DAN *FINANCIAL STABILITY* TERHADAP TERJADINYA KECURANGAN**  
**(*FRAUD*)**

Disusun oleh:

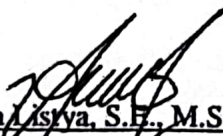
Nama : Ayu Lestari  
NIM : 01031181924016  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan


Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Kamis, 11 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 23 Juni 2023

Ketua,

Anggota,

  
Anisa Lisya, S.E., M.Si  
NIP.198812102019032017

  
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP.196607041992031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI** 2023  
14/02  
Wauy  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA  
NIP 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 01031181924016  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan  
*Financial Stability* terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*)**

Pembimbing : Anisa Listya S.E.,M.Si  
Tanggal Ujian : 11 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 23 Juni 2023  
Pembuat Pernyataan,



Ayu Lestari  
NIM. 01031181924016

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

"Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan pasti akan datang kemudahan."

(HR. Tirmidzi)

Memulai dengan penuh keyakinan  
Menjalankan dengan penuh keikhlasan,  
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Kedua Orang Tua Tercinta
- Seluruh Anggota Keluarga
- Sahabat dan Teman-teman
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan *Financial Stability* terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh independensi komite audit, kepemilikan manajerial dan *financial stability* terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Indralaya, 23 Juni 2023

Penulis



Ayu Lestari

NIM 01031181924016

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan dan penulisan skripsi ini pasti tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan yang menyertai. Akan tetapi, penulis menyadari berkat bantuan dan dukungan, serta kemudahan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, **Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., CFP<sup>®</sup>, QWP, CWM<sup>®</sup>** beserta jajarannya.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA** dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak**
5. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing saya. Terimakasih banyak Ibu telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk dapat memberikan bimbingan, ilmu serta arahan kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Ibu selalu dalam keadaan sehat dan dilimpahkan rezeki dari Allah SWT.
6. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.ACC., Ak** selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih Bapak atas saran dan masukan yang telah diberikan dari awal masuk proses perkuliahan sampai selesai.

7. Ibu **Umi Kalsum S.E., M.Si., Ak** dan Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi dan penguji ujian komprehensif saya. Terimakasih banyak Ibu dan Bapak yang telah memberikan saran, masukan dan kritikan terhadap perbaikan penulisan skripsi saya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama dibangku perkuliahan yang nanti akan menjadi bekal dan manfaat bagi saya kedepannya.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya admin Jurusan Akuntansi, **Kak Adi, Mbak Novi, dan Mbak Layla** yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan pemberkasan yang diperlukan.
10. Kedua orang tuaku, Mama dan Papa, **Misnawati dan Fauzi Ansyori** yang saya cintai. Terimakasih banyak karena selalu mendoakan dan memberikan support serta semangat atas apapun yang saya ambil. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang terbaik.. Terimakasih atas pengorbanannya selama ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan dilimpahkan rezeki yang barokah.
11. Seluruh Anggota Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, support, saran dan nasehat selama ini. Terimakasih banyak sudah menjadi keluarga yang terbaik untuk saya.
12. Sahabat ku tersayang, **Arum Kusumastuti Wulandari, Ajeng Indah Kusuma dan Elsa Agatha Desfitra**. Terimakasih karena sudah menjadi bagian cerita dari awal perkuliahan sampai sekarang. Terimakasih banyak atas support dan semangat nya serta apresiasi atas semua hal yang dilakukan.



13. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2019. Terimakasih sudah berjuang bersama dan memberikan kesan yang indah dari awal masuk kuliah sampai akhir perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dorongan, masukan dan doa baiknya secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga berjalan lancar.

Indralaya, 23 Juni 2023

Penulis



Ayu Lestari

NIM 01031181924016

## ABSTRAK

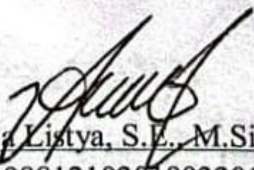
Pengaruh Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan *Financial Stability* terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh independensi komite audit, kepemilikan manajerial dan *financial stability* terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan periode tahun 2019-2021 dengan sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan yang didapat melalui teknik *purposive sampling*.

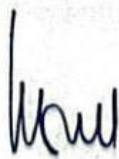
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 29.0 dan regresi logistik. Kecurangan (*fraud*) pada penelitian ini diukur menggunakan *Beneish m-score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit dan *financial stability* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*). Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*)

**Kata Kunci : Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, *Financial Stability* dan Kecurangan (*fraud*)**

Dosen Pembimbing,

  
Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP 197303171997031002

## ABSTRACT

### ***Effect of Audit Committee Independence, Managerial Ownership and Financial Stability on the occurrence of Fraud (An Empirical Study of Banking Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2021)***

*This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of audit committee independence, managerial ownership and financial stability on the occurrence of fraud (fraud). The method used in this study is a quantitative method with secondary data. The population used in this study is banking sector companies for the 2019-2021 with a research sample of 40 companies obtained through the purposive sampling techniques.*

*The data analysis in this study used SPSS 29.0 version and logistic regression. The fraud in this study was measured using Beneish m-score. The results showed that the independence of the audit committee and financial stability does not have an effect on the occurrence of fraud . Meanwhile, the managerial ownership has an effect on the the occurrence of fraud.*

***Keywords : Audit Committee Independence, Managerial Ownership, Financial Stability and The Fraud.***

*Advisor,*



Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP 198812102019032017

*Acknowledge,  
Head of Accounting Program*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP 19730317199731002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

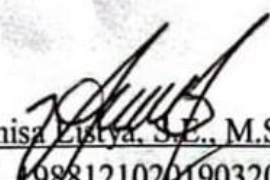
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 01031181924016  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan *Financial Stability* terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*).


Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 24 Juni 2023

Dosen Pembimbing

  
Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 16 Juli 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Mayor Salim Batubara Lorong Pendopo  
Nomor 134 RT 002 RW 001 Kecamatan Kemuning Sekip Ujung Palembang  
Alamat Email : [lestariayuu63@gmail.com](mailto:lestariayuu63@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 182 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 10 Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Palembang

### **PENDIDIKAN NONFORMAL**

1. Pelatihan Kompetensi Pengauditan Menggunakan Aplikasi ATLAS (Tahun 2021)

### **PRESTASI**

1. Juara III Short Movie Competition (SMC) Sriwijaya Accounting National Days (SAND) (Tahun 2021)

## **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Divisi Media dan Informasi di Ikatan Mahasiswa Akuntansi  
Universitas Sriwijaya (Periode 2021/2022)
2. Panitia Acara Sriwijaya Accounting Natinal Days (SAND) (Tahun 2021)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
a. Manfaat teoritis .....	8
b. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	9
2.1.2 Independensi Komite Audit .....	11
2.1.3 Kepemilikan Manajerial.....	13
2.1.4 <i>Financial Stability</i> .....	13
2.1.5 Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) .....	14
2.2 Kerangka Pikir.....	19
2.3 Hipotesis.....	20

2.3.1 Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap terjadinya Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	20
2.3.2 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap terjadinya Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	21
2.3.3 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap terjadinya Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>23</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2 Rancangan Penelitian	23
3.3 Jenis dan Sumber data	23
3.5 Populasi dan sampel	24
3.6 Teknik analisis data	25
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	25
3.6.2 Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit Test</i> )	25
3.6.3 Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> )	26
3.6.4 Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test</i> )	27
3.6.5 Matriks Klasifikasi	27
3.6.6 Analisis Regresi Logistik	27
3.6.7 Uji Hipotesis	28
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.7.1 Variabel Dependen	29
3.7.1.1 Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	29
3.7.2 Variabel Independen	30
3.7.2.1 Independensi Komite Audit	31
3.7.2.2 Kepemilikan Manajerial	31
3.7.2.3 <i>Financial Stability</i>	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Analisis Data	33
4.1.1 Statistik Deskriptif	33
4.1.2 Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit Test</i> )	35
4.1.3 Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> )	37



4.1.4 Uji Kelayakan Model Regresi ( <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test</i> )	38
4.1.5 Matriks Klasifikasi.....	39
4.1.6 Analisis Regresi Logistik .....	40
4.1.7 Uji Hipotesis .....	41
4.2 Pembahasan .....	42
4.2.1 Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap terjadinya Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	42
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap terjadinya Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	44
4.2.3 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap terjadinya Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	47
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Keterbatasan.....	47
5.3 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49
<b>LAMPIRAN I</b> .....	53
<b>LAMPIRAN II</b> .....	57
<b>LAMPIRAN III</b> .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Rumus <i>Beneish M-Score</i> .....	29
Tabel 3.3 Operasional dan Pengukuran Variabel .....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Keseluruhan Model ( <i>Block 0</i> ) .....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Keseluruhan Model ( <i>Block 1</i> ) .....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi .....	39
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	20
------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan dalam mengelola keuangannya melalui suatu proses akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah memperlihatkan kondisi dan memberikan informasi mengenai perusahaan secara finansial serta menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan ini digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kinerja manajemen dalam mengelola perusahaannya sehingga bermanfaat dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pengguna laporan keuangan baik manajemen maupun *stakeholders*. Penilaian kinerja perusahaan bisa mendorong pihak manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan secara efektif sehingga dapat memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi perusahaan (Triyani et al., 2019).

Perkembangan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat mengakibatkan para perusahaan harus bersaing dalam mempertahankan kualitas perusahaannya. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang memberikan informasi yang berkualitas, akurat serta relevan yang kemudian dapat menghasilkan suatu keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan dari audit yang juga berkualitas dan dilakukan secara efektif oleh auditor. Hal itu bertujuan agar terhindar atau bebas dari adanya kecurangan (*fraud*). Adanya kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan menyebabkan hilangnya kepercayaan dari banyak pihak

kepada perusahaan yang berdampak pada turunnya integritas perusahaan. (Muzdalifah, 2021).

Jenis sektor perusahaan yang seringkali mengalami *fraud* atau kecurangan adalah perusahaan di bidang sektor Industri keuangan atau perbankan. Peran lembaga keuangan dalam pembangunan ekonomi di perlukan guna untuk membiayai pembangunan yang memang sangat memerlukan tersedianya dana. Di Indonesia, ada dua jenis lembaga keuangan yang ada untuk membiayai pembangunan ekonomi yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank (LKBB). Lembaga perbankan berperan dalam perekonomian suatu negara dikarenakan memiliki fungsi intermediasi yaitu berfungsi sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengguna dana.

Penipuan dan manipulasi yang dilakukan oleh sebuah oknum atau pihak internal perusahaan dapat menjadi awal dari keruntuhan ekonomi. Tindakan seseorang yang melakukan *fraud* dapat memicu adanya kerugian dalam jumlah yang tidak sedikit. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tahun 2019, bahwa perusahaan sektor Industri Keuangan atau perbankan merupakan sektor yang paling banyak mengalami penipuan atau kecurangan hingga mengalami kerugian, dimana persentase kerugiannya akibat *fraud* yaitu 41,4 %.

Salah satu kasus yang terjadi yaitu kasus pembobolan kas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tamini *Square*, yang melibatkan *supervisor* kantor kas dengan dibantu oleh empat tersangka dari luar bank. *Supervisor* melakukan hal tersebut dengan alasan membuka rekening atas nama para tersangka diluar bank. Sejumlah

uang sebesar 6 juta dolar AS di transfer ke rekening tersebut dan uang di tukar dengan dolar palsu berwarna hitam sebesar 60 juta dolar AS (Djarmiko & Sujai, 2017).

Kasus kecurangan juga terjadi pada Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara atau disebut dengan Bank Sultra. Kasus yang terjadi yaitu hilangnya uang senilai Rp9,6 miliar milik Bank Sultra Cabang Pembantu Kabupaten Konawe Kepulauan (Andi Pati, 2021). Menurut kepolisian yang mengurus kasus ini bahwa uang tersebut keluar secara bertahap dari dalam brankas bank sejak tahun 2018 hingga terkuak tahun 2021. Kasus ini bermula dari seorang kepala bank berinisial IJP yang diduga memberikan uang tersebut kepada sejumlah oknum pejabat dan kepala dinas di Konkep serta pada sejumlah perusahaan yang saat ini sedang di cari oleh penyidik Polisi Daerah.

Pada akhir tahun 2020 telah terjadi kasus kecurangan yang melibatkan salah satu bank swasta yaitu Bank Mega. Dana milik 14 orang nasabah pada Bank Mega sebesar Rp 56 miliar raib (Triatmojo, 2020). Kasus ini bermula dari adanya kejadian *fraud* yang dilakukan oleh oknum internal pada aktivitas pendanaan di kantor cabang. Oknum tersebut terdiri dari dua orang pihak internal bank dan satu orang yang merupakan teman dari pihak internal bank mega yang telah ditetapkan menjadi tersangka. Bank Mega menindaklanjuti kasus ini berkoordinasi dengan pihak OJK dan kepolisian. Bank Mega akan mengikuti keputusan yang akan ditetapkan oleh pengadilan serta memiliki itikad baik terhadap nasabah melalui pertemuan dan penjelasan terkait transaksi nasabah (Triatmojo, 2020). Kasus *fraud* serupa juga terjadi pada Bank Negara Indonesia (BNI) Makassar. Kasus tersebut

berupa hilangnya dana deposito nasabah dengan jumlah mencapai Rp 45 miliar (Wikanto, 2021). Berdasarkan investigasi yang telah dilakukan oleh pihak manajemen BNI bahwa deposito tersebut tidak terdaftar dalam sistem BNI dan Kantor Cabang Makassar tidak pernah menerbitkan bilyet deposito

Pihak manajemen tidak menemukan adanya setoran dana nasabah untuk pembukaan deposito tersebut. Muncul dugaan bahwa deposito tersebut palsu dilihat dari bukti dan fakta yang telah ditemukan. Pada tanggal 1 April 2021, nasabah melaporkan peristiwa tersebut kepada Bareskrim Polri agar dapat menemukan pelaku dan para pihak terlibat yang mendapatkan keuntungan dari peristiwa pidana tersebut serta bertanggung jawab secara hukum. Pihak manajemen ingin agar semua pihak saling menghormati dan menunggu proses hukum yang sedang berjalan. Dari beberapa contoh kasus yang terjadi, bahwa tindakan kecurangan sengaja dilakukan oleh suatu oknum hingga merugikan orang lain. Maka dari itu, profesionalisme dalam melakukan pengelolaan suatu perusahaan sangat penting untuk di miliki.

Faktor penyebab terjadinya kegagalan manajemen yaitu lemahnya Tata Kelola perusahaan dimana pengelola lemah dalam hal pengawasan terhadap peluang terjadinya tindak penipuan atau pelanggaran yang dilakukan. Kecurangan (*fraud*) juga bisa disebabkan oleh tekanan yang dapat muncul dari masalah finansial perusahaan. Tekanan ini berperan dalam *financial stability* karena dorongan dari manajemen untuk tetap membuat perusahaan pada kondisi keuangan yang stabil sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan (*fraud*) seperti memanipulasi laba atau memanipulasi data yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Suatu perusahaan dapat dianggap memiliki keuangan yang stabil apabila mereka dapat memenuhi

kebutuhan pada masa sekarang, masa depan, serta kebutuhan terdesak lainnya (Lestari & Florensi, 2022). Adanya kondisi perusahaan yang stabil akan menaikkan nilai perusahaan dalam pandangan investor, kreditur serta publik.

Perusahaan dituntut untuk bisa mengimbangi jalan nya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi global. Menurut survei yang telah dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, pelaku yang paling sering melakukan *fraud* menduduki posisi sebagai manajer dan diikuti oleh atasan (direksi) atau pemilik. Maka dari itu, sistem tata kelola serta pengendalian manajerial yang tepat dibutuhkan dalam perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki tata kelola yang buruk atau kurang baik, hal itu dapat menyebabkan terjadinya kecurangan (*fraud*).

Penerapan *Corporate Governance* dapat dilakukan agar mengurangi terjadinya tindak pelanggaran dalam perusahaan yaitu dapat menciptakan pengelolaan yang lebih fokus dimana pengelolaan suatu perusahaan menjadi lebih jelas dan fokus antara pembagian tugas,tanggung jawab serta dalam pengawasannya (Muzdalifah, 2021). Adanya *corporate governance* ini juga sangat berperan sebagai alat kontrol dalam upaya pencegahan dan mengurangi tindakan kecurangan pada pelaporan keuangan yang melibatkan manajemen.

Tujuan sistem *Corporate Governance* antara lain untuk membantu perkembangan ekonomi perusahaan, memastikan pengelolaan bisnis yang tepat, meningkatkan modal yang diperoleh dari investor karena kepercayaan, membangun reputasi bisnis yang baik dan menjaga stabilitas perusahaan. Salah satu mekanisme



*corporate governance*, yaitu kepemilikan manajerial yang berarti kepemilikan saham oleh manajemen. Adanya kepemilikan manajerial dapat mengatasi masalah keagenan dan dapat mengurangi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal itu dikarenakan adanya keselarasan kepentingan antara pemegang saham dan manajer.

Terjadinya *fraud* juga dapat disebabkan oleh tidak terbentuknya komite audit, dimana komite audit merupakan perangkat yang memiliki peran yang cukup penting dalam penerapan sistem *corporate governance*. Hal itu dikarenakan komite audit berfungsi untuk membantu dalam melaksanakan tugas serta fungsi dari dewan komisaris sehingga komite audit memiliki peran yang cukup banyak di dalam perusahaan khususnya dalam fungsi pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Terbentuknya komite audit merupakan salah satu media untuk meningkatkan efektifitas sistem pengendalian perusahaan.

Banyak hal yang diharapkan agar dimiliki komite audit, salah satunya independensi komite audit. Independensi berperan cukup penting karena dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*). Komite audit yang independen tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak pada siapapun pada perusahaan dikarenakan tidak memiliki keterkaitan dengan posisi atau jabatan operasional di perusahaan komite audit tersebut berada. Integritas, tanggung jawab, serta independensi harus dimiliki oleh semua pemimpin perusahaan yang ada di Indonesia, termasuk perusahaan pada sektor perbankan yang bergantung kepada kepercayaan dan amanah masyarakat.

Perusahaan perbankan menganggap komite audit sebagai wujud mekanisme pengendalian yang diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan. Ada

atau tidak adanya komite audit dalam suatu perusahaan sepenuhnya berdasar pada kebijakan dan pertimbangan dewan komisaris. Namun, untuk perseroan terbatas yang merupakan suatu perusahaan publik wajib memiliki komite audit. Pentingnya komite audit dalam perusahaan karena merupakan salah satu pilar dalam penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang dijalankan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang mengacu pada penelitian terdahulu oleh (Yusup et al., 2021) yang menunjukkan hasil bahwa Independensi Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan (*fraud*). Sedangkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan (*fraud*). Penelitian ini menggunakan penambahan satu variabel independen yaitu *financial stability* dikarenakan adanya hasil yang inkonsisten pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Fajri, 2018) dan (Rengganis et al., 2019) yang menunjukkan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Sedangkan pada penelitian oleh (Himawan Albertus, 2019) dan (Chandra & Suhartono, 2020) menunjukkan bahwa *Financial Stability* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan (*fraud*). Sehingga peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan *Financial Stability* terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh Independensi Komite Audit terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*)?

- 2) Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*)?
- 3) Bagaimana pengaruh *Financial stability* terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh variabel Independensi Komite Audit terhadap Kecurangan (*Fraud*), pengaruh variable Kepemilikan Manajerial terhadap Kecurangan (*Fraud*) serta pengaruh variable *Financial Stability* terhadap Kecurangan (*Fraud*).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini memperluas literatur tentang fenomena Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan *financial stability* terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*).

#### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, Penulis sangat berharap penelitian ini dapat berguna dalam hal pengambilan keputusan dan dapat memberikan pertimbangan mengenai pengaruh Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan *financial stability* terhadap terjadinya Kecurangan (*Fraud*).

## DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (2002). Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Construction Contractors*, 175–188. <https://doi.org/10.1002/9781119480310.ch12>
- Alice, A., & Christian, N. (2022). Efektivitas Komite dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Pencegahan Kejahatan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 176–188. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.546>
- Andi Pati, K. (2021). *Dana Bank Sultra Raib Rp 9,6 Miliar, Diduga Diselewangkan Lewat Bukti Setoran Fiktif*.
- Aprilia, R., & Al-azhar, H. (2017). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor dan Change in Director terhadap Financial Statement Fraud dalam perspektif Fraud Diamond. *Journal of Economic*, 4(1).
- Bestari, F. D., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017 ). *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–9.
- Chandra, N., & Suhartono, S. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Good Corporate Governance Dalam Mendeteksi Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 175–207. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.93>
- Cressey, D. R. (1950). *Other People's Money: A Study in the Sosial Psychology of Embezzlement*.
- Djarmiko, A. A., & Sujai, I. S. (2017). ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERBUATAN PELANGGARAN (FRAUD) PERBANKAN DENGAN PRINSIP KEPERCAYAAN (FIDUCIARY RELATION PRINCIPLE) SESUAI PASAL 29 AYAT (4) UNDANG-UNDANG PERBANKAN NOMOR 10 TAHUN 1998. *October*, 226765.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.
- Erlie Nurliasari, K., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite audit terhadap Kecurangan Pelaporan keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Journal of Accounting*, 9(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fitriyani, & Noviyanti, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas, Dan Independensi Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan BEI. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 738–754. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/2288>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi*

- Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 1(1), 1–99.*
- Himawan Albertus, F. A. K. (2019). Analisis Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring Dan Rationalization Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 162–188. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/166>
- Horwath, C. (2011). *Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*.
- IAPI. (2013). *Standar Audit (“SA”) 240 : Tanggung Jawab auditor terkait dengan Kecurangan dalam suatu Audit atas Laporan Keuangan*.
- Indarti, I., Apriliyani, I. B., & Onasis, D. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Target dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 121–130.
- Indella, D. R., & Husaini. (2016). Efektivitas Komite Audit , Kualitas Auditor Eksternal Dan Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fairness*, 6, 201–218.
- Indriani, P., & Terzaghi, T. (2017). Fraud Diamond dalam mendeteksi kecurangan Laporan keuangan. *Journal of Financial Economics*, 3(2).
- Jensen, M. ., & Meckling, W. . (1976). Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Lestari, M. I., & Florensi, V. (2022). Deteksi Fraudulent Financial Statement: Pengujian Dengan Analisis Proksi Fraud Triangle. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 107–125. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.201>
- Marpid, T. C. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Independensi Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Restatement Laporan Keuangan*. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33239%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33239/1/TASYA CHASANA MARPID.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33239%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33239/1/TASYA_CHASANA%20MARPID.pdf)
- Muzdalifah, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 56–64. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3406>
- Nur Fajri, S. (2018). the Effect of Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring and Audit Quality on Detecting Fraud Financial Statement in Perspective of Fraud Triangle. *Journal of Business Economics*, 23(2), 191–199. <https://doi.org/10.35760/eb.2018.v23i2.1828>

- Praswita, Feby , Taqwa, S. (2019). Pengaruh corporate governance terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 1(4), 1705–1722.
- Putri, V. Y. E., & Saud, I. M. (2021). Pengaruh Komite Audit Independen, Pengendalian Internal, dan Sikap terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11140>
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.621>
- Rumapea, M., Megaria Elisabeth, D., & Monica, D. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, karakteristik komite audit, ukuran perusahaan dan. 5(2), 136–144.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956>
- Shaqila, B. L. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Tindakan Kecurangan Akuntansi pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Idx*.
- Suripto, B. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 23(1), 105–117.
- Triatmojo, Y. (2020). Dana Nasabah Bank Mega RP 56 Miliar raib, OJK : Kami pantau ketat penyelesaiannya. <https://insight.kontan.co.id/news/dana-nasabah-bank-mega-rp-56-miliar-raib-ojk-kami-pantau-ketat-penyelesaiannya>
- Triyani, O., Kamalia, & Azwir. (2019). Pengaruh Good Corporate Governanceterhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Manajemen Laba sebagaiVariabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 27–36.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wikanto, A. (2021). Deposito puluhan milyar hilang di BNI Makassar, ini penjelasan resmi manajemen BNI. <https://keuangan.kontan.co.id/news/deposito-puluhan-milyar-hilang-di-bni-makassar-ini-penjelasan-resmi-manajemen-bni>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yusup, T. L., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2021). Pengaruh Independensi Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 281–285.